



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023

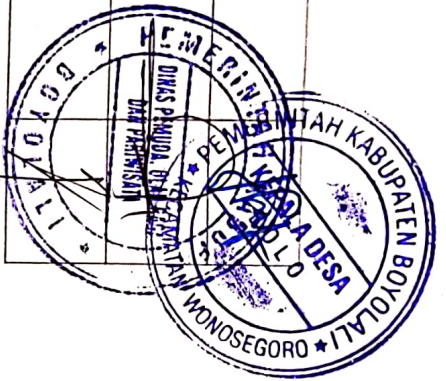


Nama Peserta : Shofa Ahsani Mukhtar
Kabupaten : KABUPATEN BOYOLALI
Jumlah Penduduk : 3348
Jumlah Pemuda : 698
Bulan Tahun : Agustus 2023
Dicetak pada 23 Agustus 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Hasil usaha yang di dapatkan belum dapat di bukuk kan dan di data dengan baik karna tidak ada pembukaan yang jelas tentang cashflow sehingga kita belum dapat mendapal kesimpulan yang jelas. Namun pada bulan ini kami melakukan beberapa eksperimen dengan potensi kuliner yang ada di desa	Ada beberapa masalah yang terjadi di desa bolo, diantaranya pemuda yang tetap berada di desa di susul dengan pemdes yang tidak terlalu optimis dengan potensi yang ada di desa. mengingat desa bolo kecamatan wonorego ini termasuk lumayan jauh dari pusat keramaian dan sering di lewati oleh para pengguna jalan karna memang dari bolo bukan lah jalur yang strategis	Pada Bulan ini, kami fokus kan untuk diskusi bersama tim KKN dari Universitas Diponegoro dan mendukung proker yang dilakukan serta persiapan untuk pelatihan UMKM bersama Shoppe Indonesia	Jumlah (5), Rahardian, Kristanto, noor bima, erlan	Jumlah (4), Karang Taruna desa Bolo Komunitas Desa Digital Paguyuban wirusaha Tim KKN	pendampingan ini menghasilkan beberapa macam dampak positif, dimulai dari bertambahnya ilmu dan wawasan, informasi tentang bagaimana abetrnak lebih canteug, hingga ada paket usaha bagi yang berminat membeli bibitnya. usaha ini hampir bisa dilakukan di semua tempat dengan banyak popotionam sehingga dapat di lakukan ditrunah atau di pekarangan sendiri	Kendala Yang Di Hadapi untuk pemdes sendiri masih kurang bersinergi terkait agenda atau adanya Tim PKKP yang mana ada beberapa hal menghambat sebuah visi misi dan tujuannya. Lalu dari tragedi yang kelam membuat objek wisata sulit untuk di bangkitkan dan juga masih mempunyai sugesti cerita rakyat dari masyarakat sekitar hal ini masih menjadi pro dan kontra guna mengembangkan destinasi wisata tersebut dan juga lahan di sekitar desa maka dari itu untuk manajemen pengelolaan akan kesulitan. Anggaran/Dana yang belum cair masih di kaji ulang supaya bisa lebih efektif, untuk sektor UMKM masih ada beberapa alat Produksi yang belum memiliki serta kurangnya modal usaha. untuk di sektor pertanian sebenarnya potensi disini masih minim untuk pengembangan lahan atau bibit tanaman menyesuaikan iklim, untuk program Desa cerdas/digital masih ada kendala terkait bentuk penyaluran alat-alat digital yang mana menjadi salah satu fasilitas untuk keberlangsungan program, ada juga web desa yang masih belum aktif kempa	Kendala Yang Di Hadapi untuk pemdes sendiri masih kurang bersinergi terkait agenda atau adanya Tim PKKP yang mana ada beberapa hal menghambat sebuah visi misi dan tujuannya. Lalu dari tragedi yang kelam membuat objek wisata sulit untuk di bangkitkan dan juga masih mempunyai sugesti cerita rakyat dari masyarakat sekitar hal ini masih menjadi pro dan kontra guna mengembangkan destinasi wisata tersebut dan juga lahan di sekitar desa maka dari itu untuk manajemen pengelolaan akan kesulitan. Anggaran/Dana yang belum cair masih di kaji ulang supaya bisa lebih efektif, untuk sektor UMKM masih ada beberapa alat Produksi yang belum memiliki serta kurangnya modal usaha. untuk di sektor pertanian sebenarnya potensi disini masih minim untuk pengembangan lahan atau bibit tanaman menyesuaikan iklim, untuk program Desa cerdas/digital masih ada kendala terkait bentuk penyaluran alat-alat digital yang mana menjadi salah satu fasilitas untuk keberlangsungan program, ada juga web desa yang masih belum aktif kembali	

Mengetahui,

Pembina Desa
Pembina Kabupaten
Disporapar Provinsi Jawa Tengah



Peserta PKKP 2023


Shofia Ahsani Mukhtar

Tim Teknis PKKP 2023

